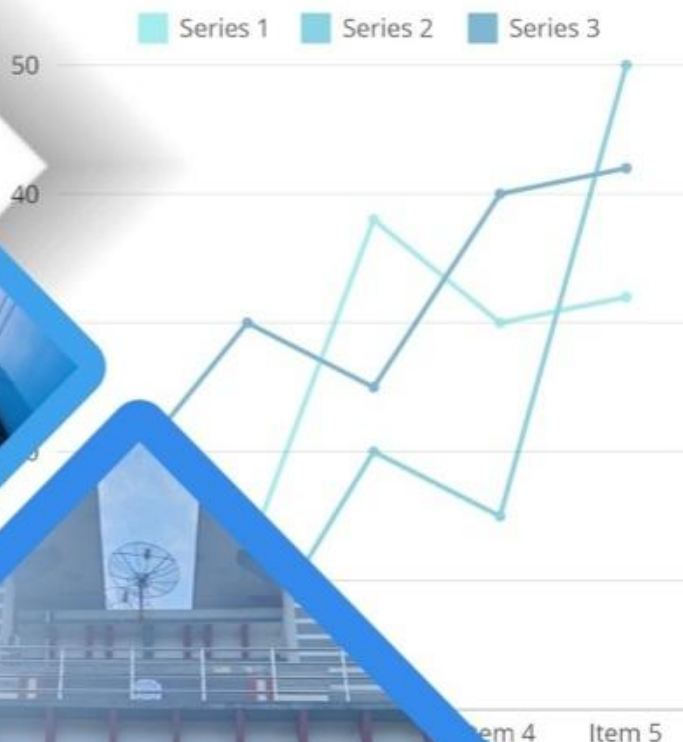




PANDUAN

HIBAH COMMUNITY DEVELOPMENT

PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET LPPM-LPPMP-DI



www.lppm.uns.ac.id



[@lppm.uns](https://www.instagram.com/lppm.uns)

**PANDUAN
HIBAH COMMUNITY DEVELOPMENT**

**PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	4
1 LATAR BELAKANG	5
2 TUJUAN	5
3 FOKUS PENGABDIAN MASYARAKAT	5
4 MITRA PENGABDIAN MASYARAKAT	6
5 KRITERIA DAN MEKANISME	9
6 LUARAN	10
7 JADWAL.....	11
8 PENUTUP.....	11

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin disruptif dan tanpa batas saat ini, pengabdian masyarakat membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk menghadapi kompleksitas tantangan pencapaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goal, SDGs*). Perguruan Tinggi sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan memiliki peran strategis dalam menciptakan dampak nyata pencapaian SDGs melalui kolaborasi lintas disiplin, institusi dan lintas negara (*multiple country*). Untuk menjawab tantangan ini, UNS menyelenggarakan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat dalam kerangka *Community Development* yang merupakan sub-aktifitas dari Program EQUITY THE Impact Rankings 2025 yang didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (DAPT). Untuk memperbesar dampak, kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang melibatkan mitra dari perguruan tinggi asing serta melibatkan para peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian, tetapi juga menciptakan ekosistem budaya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kolaborasi dalam pengabdian masyarakat memungkinkan UNS untuk menerapkan inovasi yang lebih tepat guna, meningkatkan kualitas program berbasis pengabdian masyarakat, dan memperluas jangkauan manfaatnya.

Melalui kemitraan strategis dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga internasional, UNS mampu memperluas jejaring kerjasama riset, pertukaran dosen dan mahasiswa, yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di kancah internasional. Reputasi akademik UNS tercermin dalam partisipasinya pada pemeringkatan dunia—seperti QS World University Rankings dan THE Impact Rankings—yang mendorong peningkatan mutu penelitian, publikasi bereputasi, dan inovasi berbasis kebutuhan global. Komitmen tersebut sesuai dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama bidang pengabdian kepada masyarakat. UNS memanfaatkan kapasitas riset multidisiplin dan jejaring internasionalnya untuk merancang program pengabdian yang relevan, mulai dari pemberdayaan ekonomi kreatif, pendampingan UMKM menuju pasar ekspor, hingga inisiatif kesehatan masyarakat dan mitigasi bencana yang melibatkan berbagai pakar nasional maupun internasional.

Mempertimbangkan potensi UNS dalam pemeringkatan THE Impact, maka UNS perlu untuk semakin menguatkan kontribusi institusi terhadap pencapaian SGD, khususnya pada SDG 2 (Zero Hunger), 6 (Clean Water and Sanitation), 8 (Decent Work and Economic Growth), 16 (Peace, Justice and Strong Institution), serta 17 (Partnerships for the Goals), maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada SGD tersebut. Selain itu, mempertimbangkan peran mitra strategis UNS, kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan perlindungan pekerja migran Indonesia di luar negeri serta kependudukan dan keluarga berencana nasional, maka dua hal tersebut menjadi prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan Program **Community Development** adalah:

1. **Meningkatkan Ekosistem Pengabdian Masyarakat Secara Internasional**
Mendorong budaya kolaboratif antar-disiplin ilmu dan multiple countries untuk menghasilkan program yang relevan dan berdampak nyata
2. **Meningkatkan Dampak Pengabdian Masyarakat**
Memperkuat sinergi antar Universitas secara internasional dalam pelaksanaan program pengabdian, guna memperluas jangkauan dan efektivitas dampak program.
3. **Mendukung Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**
Berkontribusi pada peningkatan pencapaian SDGs khususnya di prioritaskan pada: (2) Tanpa Kelaparan; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan.

3. Fokus dan Bentuk Kegiatan

Fokus Pengabdian Masyarakat mencakup berbagai bidang prioritas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di negara-negara sedang berkembang (*low and middle income countries*) pencapaian SDGs khususnya di prioritaskan pada: (2) Tanpa Kelaparan; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, kegiatan yang terkait dengan perlindungan pekerja migran Indonesia di luar negeri serta kependudukan dan keluarga berencana nasional juga menjadi prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dalam bentuk:

- a. Dosen UNS melakukan kegiatan di luar negeri bekerja sama dengan mitra universitas dengan luar negeri, dengan prioritas sasaran adalah masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri.
- b. Dosen UNS melakukan kegiatan di wilayah NKRI, dengan mendatangkan mitra universitas dari luar negeri, baik secara *daring* maupun *luring*, dengan sasaran masyarakat di dalam negeri

Kesediaan masyarakat sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini dibuktikan dengan surat pernyataan.

4. Mitra Pengabdian Masyarakat

Mitra pengabdian sebagai kolaborator luar negeri untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Mitra yang diutamakan dosen atau peneliti di universitas di luar negeri yang mempunyai peringkat QS WUR 800 tahun 2026
- b. Mitra yang diprioritaskan adalah dosen/peneliti yang belum ada di dalam *database academic peer* UNS. Database academic peer UNS dapat dilihat pada tautan berikut: uns.id/AcademicPeer2025
- c. Mitra tambahan yang dapat dilibatkan adalah *Non Governmental Organization* (NGO) tingkat internasional.

Kesediaan seluruh mitra yang terlibat dibuktikan dengan surat pernyataan.

5. Kriteria dan Mekanisme

Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Pelaksana Pengabdian

- 1) Ketua Tim adalah Dosen di salah satu Fakultas/Sekolah di UNS;
- 2) Ketua Tim memiliki karya inovasi yang diimplementasi atau pengalaman kegiatan Pengabdian Masyarakat dibuktikan dengan tautan berita di media online atau bukti pengalaman luaran pengabdian lainnya;
- 3) Ketua Tim harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora serta mitra pelaksana pengabdian yang bersedia untuk melaksanakan pengabdian masyarakat;
- 4) Tim Pelaksana terdiri dari 3 (tiga) sampai 5 (lima) pengabdi yang berasal setidaknya dari 3 (tiga) program studi yang berbeda;
- 5) Tim Pelaksana harus memiliki minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Luar Negeri
- 6) Lokasi Pengabdian bisa di Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

b. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Ketua Pelaksana pada laman IRIS1103;
- 3) Proposal memiliki tema dan mengandung kata-kata kunci yang relevan pada salah satu SDG antara SDG 2, 6, 8, 16, dan 17. Daftar kata kunci untuk setiap SDG dapat dilihat pada Lampiran 1;
- 4) Proposal yang diajukan belum mendapatkan dana dari pihak lain sebelumnya (tidak *double funding*);
- 5) Proposal melampirkan: surat kesediaan sebagai mitra dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, surat pernyataan mendapatkan pendanaan ganda (Lampiran 2), *curriculum vitae* ketua dan anggota, serta lampiran lain yang relevan.

c. Dana Program

- 1) Anggaran hibah berasal dari bantuan dana abadi LPDP yang dikelola oleh UNS melalui program EQUITY THE Impact Rankings.
- 2) Pelaksana dapat mengajukan usulan dana maksimum Rp. 50.000.000,00.
- 3) Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pengabdian berupa transportasi PP, biaya penginapan, uang harian lumpsum, dan biaya pelaksanaan.

Adapun mekanisme pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem IRIS UNS <https://iris1103.uns.ac.id/>;
- b. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* secara administratif dan substantif;
- c. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan pengabdian masyarakat, rekam jejak pelaksana, serta potensi ketercapaian keluaran;
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh pelaksana pengabdian;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh pelaksana;
- f. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* sistem IRIS UNS <https://iris1103.uns.ac.id/>.

6. Luaran

Tim Pelaksana diwajibkan menghasilkan luaran:

- a. Laporan kegiatan
- b. Minimal 1 publikasi pada media di luar UNS menyertakan *link* hasil publikasi/publisitas kegiatan berupa liputan di media massa cetak atau *on-line* dan apabila memungkinkan memuat *backlink* UNS (<https://uns.ac.id/>). Tautan publikasi pengabdian kepada masyarakat dari repositori lain juga dianjurkan, seperti: Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dll. Artikel wajib mencantumkan kata kunci "SDGs" serta mengandung kata-kata kunci yang relevan pada salah satu SDG 2, 6, 8, 16 atau 17. Daftar kata kunci untuk setiap SDG dapat dilihat pada Lampiran 1.
- c. Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial seperti Youtube dan juga *website* fakultas/sekolah/prodi/pusdi/PUI.
- d. Ketersediaan mitra perguruan tinggi menjadi *academic peer* UNS dalam pemeringkatan internasional.
- e. Artikel ilmiah yang sudah di-*submit* ke jurnal nasional terakreditasi atau prosiding seminar nasional ber-ISBN. Dalam abstrak, *keywords*, maupun artikel wajib mencantumkan kata "SDGs" serta kata-kata kunci yang relevan pada salah satu SDG 2, 6, 8, 16 atau 17, Daftar kata kunci untuk setiap SDG dapat dilihat pada Lampiran 1.

Luaran tambahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berupa:

- a. HKI
- b. Presentasi pada seminar nasional
- c. Teknologi Tepat Guna

Setiap luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini wajib untuk menyebutkan ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada LPDP dengan menyertakan nama program dan nomor kontrak:

This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ##/##/##.##.##/2025).

7. Jadwal

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan:

Penerimaan Proposal	:	1-21 Oktober 2025
Evaluasi Proposal	:	21-30 Oktober 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	4 November 2025
Penandatanganan Kontrak	:	7 November 2025
Pelaksanaan Kegiatan	:	7 November 2025 - 20 Juli 2026
Laporan Kemajuan	:	21 Maret 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	22-28 Maret 2026
Laporan Akhir	:	20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	22-24 Juli 2026

Lampiran 1: Kata Kunci SDGs

SDG 2 – Zero Hunger	SDG 6 – Clean Water and Sanitation	SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions	SDG 17 – Partnerships for the Goals
SDGs (Wajib)	SDGs (Wajib)	SDGs (Wajib)	SDGs (Wajib)	SDGs (Wajib)
Agricultural Orientation index	Accessible water	Aid for trade	Abuse	Capacity building
Agricultural productivity	Affordable drinking water	Banking	Accountability	Civil society partnerships
Agriculture	Aquifer	Child labour	Accountable institutions	Communication technologies
Consume	Cities	Child soldiers	Arbitrary detention	Debt sustainability
Crop diversity	Clean water	Creativity and innovation	Arms	Development assistance
Crops	Contaminat ed	Culture	Arms trafficking	Disaggregated data
Doha Development Round / Doha Round	Defecation	Decent work	Birth registration	Doha Development Agenda
End hunger	Desalinatio n	Decent work for all	Bribery	Entrepreneurship
Environment	Diarrhoeal diseases	Development oriented policy	Combat terrorism	Environmentally sound technologies
Food	Drought	Economic growth	Conflict resolution	Foreign direct investments
Food gap	Dumping	Economic productivity	Conflicts	Fostering innovation
Food production	Ecosystem protection	Economy	Corruption	Free trade
Food reserves	Ecosystem restoration	Enterprises	Discrimination	Fundamental principles of official statistics
Food Security	Equitable sanitation	Entrepreneurs hip	Education	Global partnership
Genetic diversity	Floods	Equal pay	Enforced disappearance	Global partnership for sustainable development
Genetic diversity of seeds	Fresh water	Finance	Equal access	Global stability
Genetics	Hydropower	Financial services	Equity	International aid
Hunger	Hygiene	Forced labour	Exploitation	International cooperation
Hungry people	Improving water	GDP growth	Flow of arms	International population and housing census
Improved nutrition	Inadequate water	Global resource efficiency	Freedom	International support
Innovations and health	Inadequate water supply	Global trade	Geography of poverty	International support for developing countries
Legumes	Infrastructure	Gross domestic product growth	Governance	Knowledge sharing
Maize	Irrigation	Human trafficking	Hate crime	Multi-stakeholder partnerships
Malnourished	Lakes	Inclusive economic	Human rights	Poverty eradication

		growth		
Malnutrition	Latrines	Innovation	Human trafficking	Public-private partnerships
Nutrition	Open defecation	Insurance	Illegal arms	Science cooperation agreements
Nutritional needs	Pollution	Job creation	Illicit financial flows	Technology cooperation agreements
Nutritious	Recycled water	Jobs	Inclusion	Technology transfer
Poverty	Reuse	Labour market	Inclusive institutions	Weighted tariff average
Produce	River basins	Labour rights	Inclusive societies/society	Women entrepreneurs
Productivity	Rivers	Microfinance	Institutions	World Trade Organization
Quality of life	Safe drinking water	Migrant workers	Internally displaced	
Resilient agriculture	Sanitation	Modern slavery	Judiciary	
Rural infrastructure	Sanitation and hygiene	Poverty eradication	Justice	
Small-scale food producers	Sanitation management	Poverty line	Justice for all	
Stunted growth	Sewerage	Productive employment	Legal identity	
Stunting	Sustainable water management	Productivity	National Security	
Sufficient food	Sustainable withdrawals	Public policy	Non-violence	
Sustainable	Third world	Quality jobs	Organized crime	
Sustainable agriculture	Toilets	Quality of life	Paris principles	
Sustainable food production	Untreated wastewater	Resource efficiency	Peace	
Trade diversity	Urban	Safe work	Peaceful societies	
Trade restrictions	Waste	Secure work	Physical abuse	
Under nourished / Undernourished	Wastewater	Slavery	Police	
Wasting	Wastewater treatment	Social policies	Prevent violence	
World's hungry	Water	Society	Psychological abuse	
	Water access	Stable employment	Public policy	
	Water disasters	Stable jobs	Quality of life	
	Water ecosystems	Sustainable consumption	Representative decision- making	
	Water efficiency	Sustainable economic growth	Rule of law	
	Water harvesting	Sustainable production	Security threats	
	Water quality	Sustainable tourism	Sexual abuse	
	Water resources management	Trade	Sexual violence	
	Water scarcity	Unemployment	Stolen assets	
	Water supply	Well-paid jobs	Tax evasion	

	Water- related ecosystems	Women migrants	Theft	
	Water-use efficiency	Work	Torture	
		Work opportunities	Trafficking	
		World trade	Transparency	
		Youth employment	Un-sentenced detainees	
		Youth unemployment	Unstable societies	
			Victims of violence	
			Violence	
			Violence against women and children	
			Violence rates	
			Weapon seizures	

Lampiran 2. Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIP / NIDN / NUPTK :

Unit Kerja :

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak menerima pendanaan ganda (*double funding*) dari pihak manapun untuk proposal penelitian berjudul "**[Judul Proposal]**" yang akan diajukan pada "**[Nama Hibah]**" melalui Program EQUITY THE Impact Rankings 2025.

Surakarta,
Pengusul,

(Nama lengkap)
NIP/NIDN/NUPTK